

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian bab-bab yang telah penulis paparkan di muka dan juga berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemilikan dan kepentingan terhadap *handphone*

Handphone saat ini bukan lagi barang langka, hal ini dibuktikan bahwa (100%) siswa MI di Kecamatan Wonodadi telah mempunyai *handphone*.

Kepentingan siswa terhadap *handphone* menunjukkan bahwa jika siswa sudah menggunakan *handphone* lebih dari satu jam setiap minggu, hal tersebut sudah merupakan hal yang dapat mengganggu aktivitas belajarnya. Bisa saja alasan siswa menggunakan *handphone* adalah untuk mendengarkan musik atau mp3 untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, akan tetapi ketika bunyi telpon/sms maka buku akan ditinggalkan dan siswa berpaling ke *handphone*. Hal ini akan membuat siswa malas belajar dan lebih senang menggunakan *handphone*.

2. Pemanfaatan *handphone*

Sebagian besar siswa MI di kecamatan wonodadi sudah mulai dapat memanfaatkan *handphone* untuk belajar meskipun belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan 26% siswa MI di kecamatan wonodadi menyatakan bahwa mereka selalu menyadari bahwa *handphone* dapat dimanfaatkan untuk belajar.

3. Penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar di sekolah

Aktivitas belajar di sekolah siswa MI di kecamatan wonodadi tidak begitu terhambat oleh *handphone*. Karena siswa MI di kecamatan wonodadi tidak banyak yang menggunakan *handphone* dalam aktifitas belajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan 2% siswa MI di kecamatan wonodadi yang sering membawa *handphone* ke sekolah.

Peran guru masih sangat kurang dalam hal penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa di sekolah. Sekolah juga belum membuat peraturan tertulis yang berkaitan dengan *handphone* atau penggunaannya di lingkungan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan hanya sekitar 18% guru yang menyampaikan akan dampak negatif dari *handphone*.

4. Penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar di rumah

Aktivitas belajar di rumah siswa MI di kecamatan wonodadi juga tidak terlalu terhambat oleh *handphone*. Hal ini dibuktikan dengan hanya 12% siswa yang menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajarnya di rumah dan kurang dari 26% siswa MI yang menggunakan *handphone* sebagai alat bantu untuk mengerjakan tugas-tugas rumah. Peran orangtua juga sangat baik dalam aktivitas belajar anaknya di rumah. hal ini dibuktikan dengan sekitar 49% orangtua mendampingi anaknya saat menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajarnya.

B. SARAN

Agar penggunaan *handphone* tidak disalah gunakan oleh anak usia MI dan dapat digunakan dengan maksimal untuk kegiatan belajar mengajar. Hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut.

1. Sekolah sebaiknya membuat peraturan tertulis yang berkaitan dengan *handphone* dan penggunaannya di lingkungan sekolah.
2. Guru sebaiknya menyampaikan akan dampak negatif dari *handphone* agar tidak disalah gunakan dan dapat digunakan untuk belajar secara maksimal.
3. Orangtua lebih memperhatikan anak-anaknya dalam menggunakan *handphone*, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan dan penggunaan *handphone* dapat digunakan untuk belajar secara maksimal.
4. Peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dengan lebih baik lagi mengenai penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa MI.